

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Konsep diri perempuan yang melakukan seks bebas tanpa menikah yaitu perempuan yang melakukan seks bebas sebelum menikah dikarenakan seks merupakan kebutuhan biologis setiap orang baik laki-laki maupun perempuan, adanya sifat agresif pada perempuan dalam berkomunikasi secara verbal dan non verbal membuat salah satu peluang bagi laki-laki untuk berkeinginan melakukan seks bebas dengan perempuan misalnya berpakaian minim dalam sudut pandang seorang perempuan pakaian merupakan cara mengikuti *tren fashion* tapi bagi laki-laki berpakaian minim meningkatna hawa nafsu, kemudian juga perempuan yang mandiri cenderung melakukan seks karena dapat membeli kenyamanan saat melakukan hubunga seks kemudahan untuk memilih laki-laki yang ingin dikencani juga sangat tinggi karena seorang perempuan yang mandiri secara *finansial* cenderung dimanfaatkan oleh laki-laki disadari atau tidak banyak diantara laki-laki yang menggantungkan nasib kepada perempuan yang mandiri, perempuan memiliki area-area sensitif apabila di sentuh kulit perempuan 10 kali lebih sensitif dari laki-laki menyebabkan banyak perempuan yang mudah terangsang apabila disentuh

bagian leher, payudara atau vagina, adanya perempuan yang memiliki suara yang serak-serak basah dalam berkomunikasi verbal perempuan dapat merangsang laki-laki untuk melakukan seks bebas, apalagi kemudahan dalam membeli kondom sudah menjadi fenomena yang tidak dapat dihindari dengan penjualan secara bebas membuat kondom sangat mudah didapat baik secara konvensional pergi ke apotek, swalayan terdekat atau pasar kondom saat ini juga dapat diperoleh dengan cara pembelian online agar tidak malu saat membeli banyak perempuan memilih berbelanja kondom secara online.

2. Konsep diri perempuan pada saat hamil tanpa menikah terjadinya stres pada setiap perempuan yang mengalami hamil tanpa menikah diawali dengan emosi yang tidak stabil, kurangnya konsentrasi, suka menyendiri, dan merasa putus asa stres pada perempuan yang mengalami hamil tanpa menikah dapat berlangsung beberapa saat sampai 5 hari, apabila seorang perempuan yang hamil tanpa menikah berlarut-larut dalam keadaan stres selama beberapa minggu atau bahkan beberapa bulan dapat terjadi depresi biasanya perempuan yang depresi menjadi kurus turun berat badan yang sangat drastis, hilangnya minat untuk melakukan aktifitas, tidak adanya emosi pada diri perempuan, insomnia bahkan dapat melakukan hal yang melampaui batas yang mengakibatkan kematian, perempuan yang mengalami hamil tanpa menikah rentan untuk melakukan percobaan aborsi semua informan pernah melakukannya dengan cara tradisional memakan buah nanas, minuman beralkohol, minum obat penggugur kandungan sampai di vakum di rumah

sakit atau dokter secara illegal, percobaan aborsi dapat mengakibatkan pendarahan, kanker rahim bahkan kematian sampai saat ini masih belum ada pihak yang berani menjamin keselamatan kepada pelaku aborsi. Selain melakukan aborsi beberapa perempuan yang hamil tanpa menikah melakukan percobaan bunuh diri karena dianggap salah satu jalan terbaik untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi adanya rasa tidak mau bertanggung jawab atas kehamilan juga sering dirasakan oleh seorang perempuan yang mengalami hamil tanpa menikah kebencian akan janin yang dikandungnya dipicu karena kekecewaan akan keadaan yang tidak diharapkan terjadi pada perempuan yang telah hamil tanpa menikah.

3. Konsep diri perempuan setelah melahirkan anak tanpa menikah, perempuan yang melahirkan anak tanpa menikah cenderung mengalami trauma pada suatu objek tertentu misalnya takut pada penis, pada satu kata tertentu perempuan yang mengalami hamil dan melahirkan anak tanpa menikah memiliki kepercayaan diri yang rendah karena minder atau rendah diri pada keluarga dan lingkungan sosial seorang perempuan yang hamil dan melahirkan anak tanpa menikah, keinginan membalaskan dendam atas kekecewaan dan kebencian seorang perempuan dianggap suatu hal yang wajar sebagai dampak dari keadaan yang tidak diinginkan terjadi pada seorang perempuan rasa ingin melampiaskan kekesalan dan kekecewaanpun dilakukan berbeda dengan balas dendam yang cenderung negatif dan berbahaya seperti berusaha membakar rumah laki-laki yang menghamili dan tidak mau

bertanggung jawab atas tindakannya, apabila pelampiasan seorang perempuan biasanya dengan melakukan seks bebas secara berulang karena sudah menjadi kepuasan tersendiri apabila melakukan seks bebas dengan banyak laki-laki yang berbeda-beda suatu keasikan tersendiri dapat menaklukan banyak laki-laki.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Filosofis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perubahan terhadap sudut pandang masyarakat terhadap seorang perempuan yang mengalami hamil dan melahirkan anak tanpa menikah agar dapat lebih berempati dan tidak memandang kehidupan perempuan yang hamil tanpa menikah berbeda dalam lingkungan sosial bermasyarakat. Dengan demikian diharapkan dari masyarakat dapat memperlakukan seorang perempuan yang hamil dan melahirkan anak tanpa menikah dengan baik tanpa diskriminatif.

5.2.2 Saran Akademis

1. Memberikan kajian atau penyuluhan mengenai *education seks* guna memberikan pengarahan *safety seks* untuk keperluan lingkungan akademis
2. Dapat diadakan kajian ilmiah mengenai pengembangan ilmu pengetahuan tentang komunikasi biologi dan komunikasi antar pribadi

3. Dapat memberikan wawasan mengenai konsep diri perempuan yang hamil tanpa menikah, pendidikan seks, kesehatan reproduksi dan kualitas anak.

5.2.3 Saran Praktis

1. Bagi peneliti, sebaiknya penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan pada perkuliahan baik secara teoritis maupun kuliah lapangan, memperbaiki kualitas intelektual, pengetahuan, dan pengalaman.
2. Bagi informan, sebaiknya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai konsep diri seorang perempuan agar permasalahan yang terjadi tidak terulang lagi dan dapat berkomunikasi dengan efektif di lingkungan sosialnya.
3. Bagi pemerintah yang bersangkutan, sebaiknya penelitian ini diharapkan dapat menjadi Rancangan Undang-Undang baru guna melindungi hak-hak perempuan dan anak yang dilahirkan anak tanpa menikah.
4. Bagi masyarakat, semoga dapat merubah pola pikir dan sudut pandang terhadap perempuan, pendidikan seks, kesehatan reproduksi, dan kualitas anak.